

PENGARUH KEAKTIFAN BERORGANISASI MAHASISWA TERHADAP PRESTASI BELAJAR MAHASISWA TEKNIK SIPIL UNJ

Dhea Islamiyanti Oktora¹, Rosmawita Saleh², M. Agphin Ramadhan³

^{1,2,3}Fakultas Teknik, Universitas Negeri Jakarta

Email: dheaoktora98@gmail.com

Abstrak -- Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui: (1) Keaktifan mahasiswa Teknik Sipil UNJ dalam mengikuti organisasi; (2) Prestasi belajar mahasiswa Teknik Sipil UNJ yang mengikuti organisasi; (3) Pengaruh keaktifan berorganisasi mahasiswa terhadap prestasi belajar mahasiswa Teknik Sipil UNJ. Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif. Populasi pada penelitian ini adalah mahasiswa aktif Prodi S1 Pendidikan Teknik Bangunan dan D3 Teknik Sipil angkatan 2017 – 2019 yang mengikuti organisasi di lingkungan UNJ dengan pengambilan sampel menggunakan teknik *proportionate stratified random sampling*. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa: (1) Mahasiswa Teknik Sipil UNJ yang mengikuti organisasi tergolong sangat aktif dengan persentase sebesar 63,64%; (2) Mahasiswa Teknik Sipil UNJ yang mengikuti organisasi memiliki prestasi belajar dengan predikat sangat memuaskan sebesar 68,60%; (3) Tidak terdapat pengaruh antara keaktifan berorganisasi terhadap prestasi belajar mahasiswa Teknik Sipil UNJ dengan taraf signifikan sebesar $0,504 > 0,05$ dan t-hitung sebesar $-0,670 < t\text{-tabel}$ sebesar 1,980.

Kata kunci: Keaktifan Berorganisasi, Organisasi Mahasiswa, Prestasi Belajar

Abstract -- This study aims to find out: (1) The activeness of UNJ Civil Engineering students in following organizations; (2) Learning achievement of the UNJ Civil Engineering students who participated in organization; (3) The influence of student organizational activeness on learning achievement of UNJ Civil Engineering students. This study used quantitative method. The population in this study were active students of the S1 Engineering Education of Building and D3 Civil Engineering class of 2017-2019 who participated in organizations in the UNJ environment by taking samples using the proportionate stratified random sampling technique. The results of this study are: (1) Civil Engineering Students of UNJ who join the organization are classified as very active with percentage of 63,64%; (2) Civil Engineering students of UNJ who participate in the organization have very satisfying learning achievement with percentage of 68,60%; (3) There is no influence between the activeness of the organization on the learning achievement of UNJ Civil Engineering students with a significant level of $0,504 > 0,05$ and t-count of $-0,670 < t\text{-table}$ of 1,980.

Keywords: Active in Organization, Student Organization, Learning Achievement

PENDAHULUAN

Prestasi akademik adalah proses yang dialami peserta didik yang mengalami perubahan untuk mencapai tujuan yaitu nilai akademik, sedangkan prestasi non akademik merupakan kemampuan peserta didik di luar kegiatan pembelajaran (Retnowati dkk., 2016). Prestasi akademik sama halnya

dengan prestasi belajar. Prestasi belajar merupakan perubahan tingkah laku peserta didik setelah mengalami proses pembelajaran (Lubis, 2017). Candra dkk (2016) juga menjelaskan bahwa prestasi belajar merupakan kecakapan yang dapat diukur berupa pengetahuan, sikap dan keterampilan sebagai interaksi aktif antara subjek dan objek belajar selama proses pembelajaran.

Pada perkuliahan, prestasi akademik atau prestasi belajar biasa diukur melalui Indeks Prestasi Kumulatif (IPK). IPK merupakan indikator dalam mengukur keberhasilan studi di perguruan tinggi dalam bidang akademik (Sholikhah, 2018).

Menurut Pradayu (2017) terdapat dua faktor yang mempengaruhi prestasi belajar yaitu faktor internal yang berasal dari diri sendiri dan faktor eksternal yang berasal dari luar. Faktor internal terdiri dari orang tua, masa depan, persaingan dan percaya diri. Sedangkan, faktor eksternal terdiri dari teman, pola pikir, pandangan, jiwa kompetisi dan pengalaman organisasi. Kesibukan dalam berorganisasi bukan menjadi alasan bagi mahasiswa dalam meraih prestasi belajar. Agustamania (2017) menemukan bahwa mahasiswa yang aktif dalam berorganisasi memiliki tingkat kemampuan mengelola waktu yang tinggi. Menurut hasil pra-penelitian yang dilakukan pada mahasiswa S1 Pendidikan Teknik Bangunan dan D3 Teknik Sipil yang mengikuti organisasi, didapatkan bahwa mereka kesulitan dalam membagi waktu antara perkuliahan dan organisasi. Kegiatan organisasi terkadang diselenggarakan hingga larut malam yang membuat mahasiswa kekurangan waktu dalam beristirahat. Menurut Soffiya (2015), mahasiswa yang memiliki kualitas tidur yang kurang baik dapat menyebabkan konsentrasi berkurang saat mengikuti pembelajaran. Mahasiswa yang tidak memiliki konsentrasi yang cukup saat proses pembelajaran akan berdampak pada hasil belajarnya. Hal ini senada dengan penelitian yang dilakukan Mayasari (2017) bahwa dengan konsentrasi belajar, maka siswa dapat mengembangkan kemampuan dalam merespon dan menginterpretasikan pelajaran sehingga berpengaruh pada hasil belajar siswa.

Organisasi di lingkungan perguruan tinggi merupakan wadah untuk

mengembangkan potensi, minat, bakat dan prestasi mahasiswa dalam bidang akademik maupun non akademik (Mulyana, 2016). Hal ini sejalan dengan tujuan perguruan tinggi dijelaskan pada Undang-Undang No. 12 pasal 5 Tahun 2012 yaitu mengembangkan potensi mahasiswa menjadi manusia yang berakhlak, kreatif, terampil dan kompeten; menghasilkan lulusan yang menguasai IPTEK dalam meningkatkan daya saing; menghasilkan IPTEK untuk kesejahteraan manusia, peradaban dan kemajuan bangsa; serta mewujudkan pengabdian kepada masyarakat dalam bentuk penalaran dan karya penelitian untuk kesejahteraan umum dan mencerdaskan kehidupan bangsa.

Kegiatan kemahasiswaan menjadi salah satu tantangan mahasiswa yang aktif dalam berorganisasi untuk meningkatkan prestasi belajarnya. Studi yang dilakukan oleh Sholikhah (2018) menunjukkan bahwa keaktifan mahasiswa dalam berorganisasi berpengaruh positif terhadap prestasi belajar. Universitas Negeri Jakarta memiliki organisasi kemahasiswaan yang diperuntukan untuk mahasiswa dalam meningkatkan kualitas diri, program studi, fakultas maupun universitas. Organisasi Kemahasiswaan (ORMAWA) terdiri dari Organisasi Pemerintahan Mahasiswa (OPMAWA) dan Unit Kegiatan Mahasiswa (UKM). Organisasi Pemerintahan Mahasiswa (OPMAWA) di Universitas Negeri Jakarta meliputi semua organisasi eksekutif dan legislatif yang terdapat pada universitas, fakultas dan jurusan seperti Majelis Tinggi Mahasiswa (MTM), Badan Perwakilan Mahasiswa Fakultas (BPMF), Badan Eksekutif Mahasiswa (BEM), Himpunan Mahasiswa (HIMA) dan lain sebagainya. Sedangkan Unit Kegiatan Mahasiswa (UKM) meliputi organisasi yang membantu mahasiswa dalam mengembangkan penalaran, minat dan bakat yang dimiliki seperti Lembaga Kajian

Mahasiswa (LKM), Unit Olahraga Mahasiswa (UKO), Kelompok Mahasiswa Peminat Fotografi (KMPF) dan lain sebagainya (Januardi, 2017). Adapun organisasi-organisasi di luar ORMAWA UNJ yang didapatkan dari pra-penelitian seperti Gerakan Perempuan UNJ (Gerpuan UNJ), Forum Komunikasi Mahasiswa Teknik Sipil Indonesia (FKMTSI), *Young On Top* (YOT), *Backpacker Teaching* UNJ dan Ikatan Keluarga Mahasiswa Berdasarkan data hasil pra-penelitian pada mahasiswa Teknik Sipil UNJ angkatan 2016 – 2019, 76% mahasiswa Teknik Sipil UNJ terbukti aktif mengikuti organisasi. OPMAWA yang diikuti mahasiswa teknik sipil UNJ yaitu HIMA Prodi dan BEM FT dengan presentase terbesar mengikuti HIMA Prodi sebesar 56,6% dari mahasiswa yang mengikuti organisasi. Selain mengikuti OPMAWA, Mahasiswa Teknik Sipil UNJ juga mengikuti UKM yang tersedia seperti Sigma TV, Kelompok Mahasiswa Peminat Fotografi (KMPF), Badan Penyelenggara Radio Siaran (BPRS) ERAFM-UNJ, dan Kelompok Peneliti Muda (KPM). Berdasarkan data pra-penelitian terdapat 24% mahasiswa Teknik Sipil UNJ juga mengikuti organisasi lain diluar ORMAWA UNJ. Data ini dapat menjelaskan bahwa mahasiswa Teknik Sipil UNJ merupakan mahasiswa yang aktif berorganisasi dalam mengembangkan potensi, minat, bakat, emosional, dan spiritual.

Berdasarkan uraian di atas, maka dilakukan penelitian tentang pengaruh keaktifan berorganisasi mahasiswa terhadap prestasi belajar pada mahasiswa Teknik Sipil UNJ. Tujuan penelitian ini adalah mengetahui keaktifan mahasiswa Teknik Sipil UNJ dalam mengikuti organisasi, mengetahui prestasi belajar mahasiswa Teknik Sipil UNJ yang mengikuti organisasi dan mengetahui pengaruh keaktifan

berorganisasi mahasiswa terhadap prestasi belajar mahasiswa Teknik Sipil UNJ.

Prestasi belajar dapat diartikan dengan tolak ukur untuk mengetahui keberhasilan peserta didik dalam proses pembelajaran pada jangka waktu tertentu dan dinyatakan dalam bentuk nilai (Pratiwi, 2017). Pratiwi (2017) menyatakan faktor yang mempengaruhi prestasi belajar terdiri dari faktor internal dan eksternal. Faktor yang akan dikaji adalah faktor eksternal yang dikatakan Pradayu (2017) yaitu pengalaman organisasi. Pengalaman organisasi yang dimaksud adalah pengalaman mahasiswa dalam mengikuti organisasi kemahasiswaan di lingkungan kampus.

Menurut Winarti (2013), keaktifan merupakan peran serta individu dalam mengikuti sesuatu atau keikutsertaan individu dalam berinteraksi. Sedangkan, organisasi merupakan sebuah tempat untuk berinteraksi antar individu untuk mencapai tujuan bersama (Harahap, 2019). Berdasarkan pengertian di atas, dapat disimpulkan bahwa keaktifan berorganisasi merupakan peran serta individu dalam berinteraksi antar individu lainnya untuk mencapai tujuan bersama.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif yang dilaksanakan pada bulan Maret sampai dengan Juli di Rumpun Teknik Sipil UNJ. Subjek Penelitian ini adalah mahasiswa S1 Pendidikan Teknik Bangunan dan D3 Teknik Sipil UNJ. Teknik sampel yang digunakan adalah *proportionate random sampling* dan didapatkan sampel sebanyak 121 mahasiswa.

Definisi Operasional

Variabel bebas (X) pada penelitian ini adalah keaktifan berorganisasi dan variabel terikat (Y) adalah prestasi belajar. Prestasi belajar dalam penelitian ini menggunakan

IPK mahasiswa pada saat aktif berorganisasi. Pengukuran IPK yang dilakukan dengan cara menggabungkan semua nilai mata kuliah yang telah ditempuh pada semester tertentu. Sedangkan keaktifan berorganisasi diukur dengan ciri-ciri mahasiswa yang aktif berorganisasi menurut Nuswantoro dan Warsito (2013), yaitu: a. Kontribusi dalam hal pemikiran, keterampilan, finansial, moral dan material dalam kegiatan organisasi; b. Meningkatnya kepercayaan diri yang menyangkut kewibawaan dan kebersamaan dalam berorganisasi; c. Bertanggung jawab pada setiap kegiatan organisasi; d. Aktif memberikan masukan untuk peningkatan mutu organisasi; e. Peduli terhadap setiap langkah yang dilakukan organisasi; f. Membantu mengambil keputusan dalam kegiatan organisasi.

Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data yang digunakan yaitu kuesioner dan dokumentasi. Pengumpulan melalui kuesioner adalah untuk mengukur variabel keaktifan berorganisasi, sedangkan pengumpulan dengan dokumentasi untuk mengumpulkan data prestasi belajar yang berupa IP Kumulatif. Kuesioner yang dibuat sebelum disebarkan ke responden harus melewati uji instrumen terlebih dahulu, yaitu uji validitas dan reliabilitas. Validitas merupakan keadaan suatu instrumen dapat mengukur suatu keadaan yang harus diukur secara tepat (Rahayu & Festiyed, 2019). Penelitian ini dilakukan validasi kuesioner kepada 40 mahasiswa Rumpun Teknik Sipil UNJ yang telah aktif mengikuti organisasi angkatan 2016. Sedangkan, realibilitas merupakan alat ukur yang menunjukkan sejauh mana hasil pengukuran tersebut tetap konstan walaupun dilakukan dua pengukuran atau lebih dengan alat ukur yang sama (Notoatmodjo, 2012). Pada penelitian ini menggunakan teknik *cronbach's alpha*. Jika nilai *cronbach's*

alpha antara 0,7 – 0,95, maka kuesioner dinyatakan reliabel.

Uji coba instrumen yang dilakukan memperoleh hasil sebagai berikut:

1. Uji Validitas

Berdasarkan indikator variabel keaktifan berorganisasi dikembangkan menjadi 30 butir soal didapatkan 27 soal dinyatakan valid dan 3 butir soal dinyatakan tidak valid.

2. Uji Reliabilitas

Berdasarkan hasil perhitungan uji realibilitas menunjukkan bahwa instrumen keaktifan berorganisasi dinyatakan reliabel dengan nilai *cronbach's alpha* sebesar 0,863.

Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis kuantitatif dengan menggunakan alat regresi sederhana. Analisis regresi bertujuan untuk menguji variabel terikat dengan adanya perubahan dari variabel bebas (Priyanto, 2013). Hasil dari regresi sederhana digunakan sebagai alat prediksi yang baik dan tidak bias dalam memenuhi beberapa uji prasyarat analisis. Pada regresi yang baik harus memenuhi uji asumsi normalitas dan uji homogenitas. Uji normalitas bertujuan untuk menguji model regresi antara variabel dependen dan independen keduanya memiliki distribusi normal atau tidak. Syarat uji normalitas dapat dikatakan normal jika nilai signifikansi lebih besar dari 0,05 (Imamtauchid & Noordia, 2020). Uji Homogenitas bertujuan untuk menguji apakah setiap variabel yang dibandingkan memiliki persamaan atau tidak. Syarat uji homogenitas adalah jika nilai signifikansi lebih besar dari 0,05 maka distribusi data homogen. Sedangkan, jika nilai signifikansi lebih kecil dari 0,05 maka distribusi data tidak homogen (Rikomah, 2016).

Pengujian hipotesis yang dilakukan pada penelitian ini dengan cara uji t statistik,

dan koefisien determinasi. Uji t statistik bertujuan untuk menguji seberapa jauh pengaruh satu variabel independen dalam menerangkan variabel dependen, sedangkan koefisien determinasi (R^2) bertujuan untuk mengukur seberapa jauh model regresi dalam menjelaskan variasi variabel dependen. R^2 yang mendekati angka satu dapat dikatakan semakin kuat kemampuan variabel bebas menjelaskan variabel terikat. Sebaliknya jika R^2 mendekati 0 semakin lemah variabel bebas menjelaskan variabel terikat (Arum, 2012).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Analisis Deskriptif

Berdasarkan jenis kelamin, responden perempuan sebesar 52,89% dan laki-laki 47,11%. Data penelitian ini menunjukkan bahwa sebagian besar mahasiswa Teknik Sipil UNJ yang diambil sebagai responden adalah mahasiswa perempuan dengan persentase sebesar 52,89% dari keseluruhan jumlah responden. Hal ini dapat terjadi dikarenakan mahasiswa perempuan pada Rumpun Teknik Sipil UNJ lebih mendominasi dibandingkan mahasiswa laki-laki.

Tabel 1. Jenis Kelamin Responden

| Jenis Kelamin | Jumlah Responden | Persentase (%) |
|---------------|------------------|----------------|
| Laki-laki | 57 | 47,11 |
| Perempuan | 64 | 52,89 |
| Total | 121 | 100 |

Berdasarkan program studi, sejumlah 54,54% responden berasal dari Program Studi Pendidikan Teknik Bangunan dan 45,46% responden berasal dari Program Studi D3 Teknik Sipil. Data penelitian menunjukkan bahwa sebagian besar responden penelitian ini adalah mahasiswa S1 Pendidikan Teknik Bangunan. Hal ini

disebabkan karena mahasiswa S1 Pendidikan Teknik Bangunan lebih banyak dibandingkan mahasiswa D3 Teknik Sipil.

Tabel 2. Program Studi Responden

| Program Studi | Angkatan | Jumlah Responden | Persentase (%) |
|-----------------|----------|------------------|----------------|
| D3 Teknik Sipil | 2017 | 20 | 45,46 |
| | 2018 | 21 | |
| | 2019 | 14 | |
| S1 PTB | 2017 | 30 | 54,54 |
| | 2018 | 26 | |
| | 2019 | 10 | |
| Jumlah | | 121 | 100 |

Organisasi yang diikuti mahasiswa Teknik Sipil UNJ adalah organisasi yang berada di lingkungan UNJ. Organisasi di lingkungan UNJ dibagi menjadi tiga, yaitu Badan Eksekutif, Badan Legislatif dan Unit Kegiatan Mahasiswa (UKM).

Tabel 3. Data Organisasi Responden

| Organisasi | Jumlah Responden |
|-------------------------------|------------------|
| Badan Eksekutif | 100 |
| Badan Legislatif | 3 |
| Unit Kegiatan Mahasiswa (UKM) | 36 |

Data Variabel

Data variabel prestasi belajar diperoleh dari Indeks Prestasi Kumulatif (IPK) pada tahun akademik 2019/2020. Berdasarkan data penelitian, variabel prestasi belajar memiliki IPK terendah sebesar 2,25 dan IPK tertinggi sebesar 3,68. Data deskriptif variabel prestasi belajar yang didapatkan yaitu nilai mean sebesar 3,20; nilai median

sebesar 3,26; nilai modus sebesar 3,37; dan nilai standar deviasi sebesar 0,271. Pada Pedoman Akademik FT UNJ 2016/2017, prestasi belajar mahasiswa digolongkan menjadi empat yaitu cukup memuaskan, memuaskan, sangat memuaskan dan dengan pujian (Cumlaude). Prestasi belajar mahasiswa digolongkan sebagai berikut:

Tabel 4. Klasifikasi Prestasi Belajar

| Predikat | IPK | Persentase (%) |
|------------------|-------------|----------------|
| Cukup Memuaskan | 2,00 – 2,75 | 6,61 |
| Memuaskan | 2,76 – 3,00 | 16,53 |
| Sangat Memuaskan | 3,01 – 3,50 | 68,60 |
| Dengan Pujian | 3,51 – 4,00 | 8,26 |
| Jumlah | | 100 |

Berdasarkan tabel di atas, menunjukkan bahwa sebagian besar responden memiliki prestasi belajar pada kategori sangat memuaskan dengan persentase sebesar 68,60%.

Berdasarkan data penelitian, variabel keaktifan berorganisasi memiliki skor tertinggi sebesar 108 dan skor terendah sebesar 57. Variabel keaktifan berorganisasi dapat diklasifikasikan sebagai berikut:

Tabel 5. Klasifikasi Mahasiswa yang Aktif dalam Berorganisasi

| Predikat | Rentang Skor | Persentase (%) |
|--------------|--------------------|----------------|
| Kurang Aktif | $X < 54$ | 0 |
| Cukup Aktif | $54 \leq X < 67,5$ | 2,48 |
| Aktif | $67,5 \leq X < 81$ | 33,88 |

| | | |
|--------------|-------------|-------|
| Sangat Aktif | $X \geq 81$ | 63,64 |
| Jumlah | | 100 |

Pengujian Prasyarat Analisis

Uji normalitas dilakukan untuk menguji antara variabel bebas dengan variabel terikat apakah keduanya memiliki distribusi normal atau tidak. Syarat pengambilan keputusan uji normalitas adalah jika nilai signifikansi lebih besar dari 0,05 maka dapat dikatakan normal. Hasil dari uji normalitas yang dilakukan menghasilkan nilai signifikansi 0,06. Nilai signifikansi yang didapatkan pada penelitian ini lebih besar daripada 0,05, maka dapat dinyatakan bahwa data berdistribusi normal.

Selanjutnya, Uji Homogenitas dilakukan untuk menguji apakah setiap variabel yang dibandingkan memiliki persamaan atau tidak. Syarat uji homogenitas adalah jika nilai signifikansi lebih besar dari 0,05 maka data dinyatakan homogen begitu juga sebaliknya. Hasil uji homogenitas yang dilakukan pada penelitian ini menghasilkan nilai signifikansi sebesar 0,058 atau lebih dari 0,050. Distribusi data pada penelitian ini dinyatakan homogen.

Pengujian Hipotesis

Koefisien determinasi yang didapatkan sebesar 0,004 atau sebesar 0,4%. Hasil koefisien determinasi dapat ditafsirkan bahwa variabel keaktifan berorganisasi memiliki pengaruh kontribusi sebesar 0,4% terhadap prestasi belajar dan 99,6% lainnya dipengaruhi oleh faktor lain di luar variabel yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

Persamaan regresi penelitian ini yaitu $Y = 3,041 + (-0,073)X$. Persamaan tersebut berarti bahwa apabila skor keaktifan berorganisasi meningkat 1 satuan, maka skor prestasi belajar akan menurun sebesar 0,073 satuan dengan skor konstanta 3,041.

Hasil penelitian menunjukkan tidak ada pengaruh antara keaktifan berorganisasi mahasiswa terhadap prestasi belajar mahasiswa Teknik Sipil UNJ. Berdasarkan hasil pengujian hipotesis menunjukkan bahwa nilai signifikansi sebesar $0,504 > 0,05$ dan t-hitung sebesar $-0,670$ atau lebih kecil dari t-tabel sebesar $1,980$ sehingga dapat dikatakan tidak terdapat pengaruh signifikan antara keaktifan berorganisasi mahasiswa terhadap prestasi belajar. Hasil penelitian ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Kurnia (2014) yang menemukan bahwa variabel independen keaktifan berorganisasi terbukti tidak signifikan mempengaruhi variabel dependen IPK dan penelitian yang dilakukan TL dkk (2017) yang menemukan bahwa tidak terdapat perbedaan prestasi mahasiswa antara mahasiswa yang aktif dengan yang tidak aktif berorganisasi yang berarti bahwa keaktifan berorganisasi tidak berpengaruh terhadap prestasi belajar mahasiswa. Penelitian Yuara dkk (2016) memperoleh hasil bahwa tidak terdapat hubungan antara persepsi mahasiswa terhadap kegiatan di UKM dengan Indeks Prestasi. Yuara dkk juga menyebutkan bahwa mahasiswa yang mengikuti organisasi dapat menyeimbangkan kegiatan akademik dengan kegiatan organisasi sehingga tidak mempengaruhi perkuliahannya.

Penelitian yang dilakukan Hemafitria dkk (2014) menunjukkan bahwa organisasi kemahasiswaan mampu mengubah karakter mahasiswa secara perlahan menjadi lebih baik melalui kegiatan-kegiatan yang dilakukan organisasi. Menurut Darusman (2015), organisasi memberikan peran kepada mahasiswa untuk berpikir kritis yang dikembangkan melalui kegiatan organisasi seperti: seminar, berbagai lomba, kegiatan penelitian, studi banding dan public speaking. Keterlibatan mahasiswa dalam organisasi dapat mengembangkan pemikiran kritis (Shcheglova dkk, 2019). Menurut data

penelitian, sebagian besar mahasiswa Teknik Sipil UNJ memberikan pemikiran-pemikiran untuk memajukan organisasinya. Penelitian yang dilakukan Dariyo (2015) menunjukkan bahwa mahasiswa yang berorganisasi memiliki keterampilan bekerja sama dan keterampilan komunikasi. Hal ini dapat diartikan bahwa mahasiswa yang mengikuti organisasi dapat mengembangkan kemampuannya untuk menjalin komunikasi dan memahami emosi diri sendiri maupun orang lain. Kovarik dan Warren (2020) juga mengatakan bahwa organisasi mahasiswa dapat menjadi tempat mengembangkan keterampilan, yaitu keterampilan kepemimpinan, keterampilan jaringan dan keterampilan komunikasi.

Keterampilan berkomunikasi dapat dilihat dari kepercayaan diri seseorang dalam berbicara di depan umum. Semakin tinggi kepercayaan diri seseorang maka semakin rendah kecemasan berbicara di depan umum. Bukhori (2016) mengatakan kecemasan mahasiswa yang aktif dalam organisasi lebih rendah dibandingkan yang tidak aktif dalam organisasi. Data penelitian menunjukkan sebagian besar mahasiswa Teknik Sipil UNJ merasa organisasi telah menambah wawasan dan rasa percaya diri mereka. Keterampilan kepemimpinan juga dapat mengembangkan kepercayaan diri. Pada penelitian Ewell (2018) mendapatkan hasil bahwa seseorang yang terlihat malu di awal menjadi percaya diri untuk mengemukakan pendapatnya saat mengikuti kegiatan kepemimpinan.

Mengemukakan pendapat saat organisasi merupakan ciri mahasiswa yang aktif berorganisasi. Menurut Kosasih (2017), mahasiswa yang berorganisasi dituntut untuk berani mengungkapkan pendapat, membantu dalam mengambil keputusan, bertanggung jawab dan menumbuhkan nilai keterampilan. Data penelitian menunjukkan sebagian besar mahasiswa Teknik Sipil UNJ memberikan pendapatnya saat rapat

organisasi dan menghargai anggota lain dengan pendapat yang berbeda serta menyikapinya dengan bijak. Pengambilan keputusan suatu organisasi berdasarkan hasil diskusi pengurusnya. Sebagian besar mahasiswa Teknik Sipil UNJ yang mengikuti organisasi melibatkan diri mereka dalam pengambilan keputusan organisasi. Tanggung jawab mahasiswa yang aktif berorganisasi bukan hanya pada organisasi tetapi juga pada perkuliahannya. Sebagian besar mahasiswa Teknik Sipil UNJ juga memiliki tanggung jawab yang baik.

Ciri aktif berorganisasi juga dapat dilihat dari kepedulian terhadap kegiatan-kegiatan organisasi. Menurut Caesens dkk (2016), dukungan dari organisasi terhadap setiap anggota didalamnya akan menimbulkan perasaan kewajiban untuk peduli terhadap kesejahteraan organisasinya. Data penelitian menunjukkan sebagian besar mahasiswa Teknik Sipil UNJ peduli terhadap kegiatan-kegiatan yang diselenggarakan oleh organisasi yang mereka ikuti.

KESIMPULAN

Berdasarkan pembahasan yang telah diuraikan, maka didapatkan kesimpulan sebagai berikut: (1) Mahasiswa Teknik Sipil UNJ yang mengikuti organisasi di lingkungan UNJ tergolong sangat aktif dengan nilai presentasi sebesar 63,64%; (2) Mahasiswa Teknik Sipil UNJ yang mengikuti organisasi memiliki prestasi belajar dengan predikat sangat memuaskan sebesar 68,60%; (3) Tidak terdapat pengaruh yang signifikan antara keaktifan berorganisasi terhadap prestasi belajar.

DAFTAR PUSTAKA

- [1] Agustamania, E. D. R. (2017). Tingkat Kemampuan Mengelola Waktu Mahasiswa (Studi Deskriptif pada Mahasiswa yang Terlibat dalam Organisasi Badan Eksekutif Mahasiswa Universitas Sanata Dharma Tahun Ajaran 2016/2017). *Skripsi*, 1–36. <https://doi.org/12-31-8-12-2018>
- [2] Arum, D. N. J. (2012). *Statistik Deskriptif & Regresi Linier Berganda dengan SPSS*. Semarang: Semarang University Press.
- [3] Bukhori, B. (2016). Kecemasan Berbicara di Depan Umum Ditinjau dari Kepercayaan Diri dan Keaktifan Dalam Organisasi Kemahasiswaan. *Jurnal Komunikasi Islam*, 6(1), 158–186. <https://doi.org/10.15642/JKI.2016.6.1.158-186>
- [4] Caesens, G, dkk. (2016). The relationship between perceived organizational support and proactive behaviour directed towards the organization. *European Journal of Work and Organizational Psychology*, 25(3), 398–411. <https://doi.org/10.1080/1359432X.2015.1092960>
- [5] Candra, A., dkk. (2016). the Relationship Between Students Satisfaction in Learning Activities in Picture Studio and the Students Achievement in Building Picture Engineering Subject At Smk N 2 Sijunjung. *CIVED (Journal of Civil Engineering and Vocational Education)*, 4(1), 2–12. <https://doi.org/10.24036/cived.v4i1.7875>
- [6] Dariyo, A. (2015). Ketrampilan Organisasi, Kecerdasan Emosi dan Persahabatan. *Seminar Psikologi & Kemanusiaan Universitas Muhammadiyah Malang 2015*.

- [7] Darusman, B. (2015). Persepsi Mahasiswa Terhadap Kontribusi HMP PGSD Dalam Mengoptimalkan Kemampuan Berpikir Kritis Mahasiswa PGSD FKIP Universitas Muhammadiyah Surakarta. In *Universitas Muhammadiyah Surakarta* (Vol. 1, Issue May). <https://doi.org/10.1017/CBO9781107415324.004>
- [8] Ewell, J. (2018). Revitalizing a Student Organization by Applying Transformational Leadership. *Journal of Leadership Education*, 17(3), 208–218. <https://doi.org/10.12806/v17/i3/a2>
- [9] Harahap, M. Z. S. (2019). Pengaruh Organisasi Intra Kampus Terhadap Prestasi Mahasiswa. *Murabbi: Jurnal Ilmiah dalam Bidang Pendidikan, STIT Al-Hikmah Tebing Tinggi* 02(01).
- [10] Hemafitria, dkk (2014). Pembinaan Karakter Mahasiswa Melalui Organisasi Kemahasiswaan di STKIP-PGRI Pontianak. *Jurnal Edukasi*, 12(2), 205–216. <http://dx.doi.org/10.31571/edukasi.v12i2156>
- [11] Imamtauchid, M., & Noordia, A. (2020). Analisis Status Dehidrasi Siswa Ekstra Futsal SMP di Bojonegoro Ditinjau Dari IMT dan Kebiasaan Perilaku Minum. *Jurnal Kesehatan Olahraga*, 8.
- [12] Kosasih, K. (2017). Peranan Organisasi Kemahasiswaan Dalam Pengembangan Civic Skills Mahasiswa. *Jurnal Pendidikan Ilmu Sosial*, 25(2), 188. <https://doi.org/10.17509/jpis.v25i2.6196>
- [13] Kovarik, A., & Warren, G. (2020). *Improved Soft Skills and University Club Involvement: Are They Connected?* 05(01), 1–6.
- [14] Kurnia, H. (2014). Pengaruh Keaktifan Berorganisasi Terhadap Indeks Prestasi Kumulatif Mahasiswa Universitas Cokroaminoto Yogyakarta. *J Academy of Education*, 5(2), 91–103. <https://doi.org/10.47200/aoej.v5i2.120>
- [15] Lubis, S. (2017). Hubungan Kecerdasan Emosional Terhadap Prestasi Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam. *HIKMAH: Jurnal Pendidikan Islam*, 6(2), 237–258.
- [16] Mayasari, F. (2017). Pengaruh Konsentrasi Belajar Terhadap Hasil Belajar Siswa di SMK Negeri 1 Ngabang. *Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran Untan*, vol. 6, no. 6, 1–11.
- [17] Mulyana, A. M. (2016). Peran Pemilihan Umum Raya Dalam Membangun Kesadaran Berorganisasi Mahasiswa. [Skripsi] Universitas Pasundan.
- [18] Notoatmodjo, S. (2012). *Metodologi Penelitian Kesehatan*. Jakarta: Rineka Cipta.
- [19] Nuswantoro, T. J., & Warsito, H. (2013). Perbedaan Kematangan Perencanaan Karir pada Mahasiswa Laki-laki dan Perempuan di tinjau dari Keaktifan Organisasi Kemahasiswaan. *Character: Jurnal Penelitian Psikologi*, 2(1), 1–9.
- [20] Pradayu, M. (2017). Pengaruh Aktivitas Organisasi Terhadap Prestasi Belajar. *Jom Fisip*, 3(2), 1–15.
- [21] Pratiwi, S. (2017). Pengaruh Keaktifan Mahasiswa dalam Organisasi dan Motivasi Belajar Terhadap Prestasi Belajar Mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta. *Jurnal Pendidikan Dan Ekonomi*, 6.
- [22] Priyanto, D. (2013). *Analisis Korelasi, Regresi Multivariate dengan SPSS*. Yogyakarta: Gava Media.
- [23] Rahayu, C., & Festiyed. (2019). Validitas Perangkat Pembelajaran Fisika SMA Berbasis Model Pembelajaran Generatif dengan Pendekatan Open-Ended Problem untuk Menstimulus Keterampilan Berpikir. *Jurnal Pendidikan Fisika*, 7(1), 1–6.
- [24] Retnowati, D., dkk. (2016). Prestasi

- Akademik Dan Motivasi Berprestasi Mahasiswa S1 Pendidikan Geografi Universitas Negeri Malang. *Jurnal Pendidikan - Teori, Penelitian, Dan Pengembangan*, 1(3), 521–525. <https://doi.org/10.17977/jp.v1i3.6181>
- [25] Rikomah, S. E. (2016). Uji Efektivitas Analgetika Ekstrak Etanol 95 % Pelepah Pisang Uli (Musa X Paradisiaca L) Pada Mencit Jantan (Mus Musculus). *Jurnal Gradien*, 12(2), 1216–1220.
- [26] Shcheglova, I., dkk. (2019). The role of engagement in the development of critical thinking in undergraduates. *Voprosy Obrazovaniya*, 2019(1), 264–289. <https://doi.org/10.17323/1814-9545-2019-1-264-289>
- [27] Sholikhah, A. (2018). Pengaruh Keaktifan Mahasiswa Dalam Organisasi Terhadap Prestasi Belajar Mahasiswa Jurusan Pendidikan Ekonomi FE Unesa Angkatan 2015. *Jurnal Pendidikan Ekonomi (JUPE)*, 6(2).
- [28] Soffiya, I. (2015). *Hubungan Kualitas Tidur dengan Konsentrasi Belajar pada Remaja di Yogyakarta*. [Skripsi]. Universitas Gadjah Mada.
- [29] TL, D. I., dkk (2017). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Prestasi Akademik : Studi Kasus Pada Mahasiswa Program Studi Akuntansi Universitas Semarang. *Jurnal Dinamika Sosial Budaya*, 18(1), 39. <https://doi.org/10.26623/jdsb.v18i1.557>
- [30] Winarti. (2013). Peningkatan Keaktifan Dan Hasil Belajar Siswa Pokok Bahasan Penyusutan Aktiva Tetap Dengan Metode Menjodohkan Kotak. *Dinamika Pendidikan*, 8(2), 123–132. <https://doi.org/10.15294/dp.v8i2.3368>
- [31] Yuara, Y. P., dkk. (2016). Hubungan Antara Persepsi Mahasiswa FT UNP dalam Kegiatan UKM dengan IP Semester Januari-Juni 2015. *Journal of Civil Engineering and Vocational Education*, 4(2). <https://doi.org/https://doi.org/10.24036/cived.v4i2.7907>